

TAN MELAH



YENNY BROS
PUSDIKLAT KES

TUJUAN PEMBELAJARAN

UMUM

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu
Mempraktikkan kegiatan menjadi fasilitator dalam proses
pembelajaran pelatihan dikelas

KHUSUS

- a) Mempersiapkan proses pembelajaran
- b) Memilih ragam metode pembelajaran yg tepat/ efektif utk kebutuhan dan tujuan pembelajaran
- c) Memilih media dan alat bantu sesuai metode dan tujuan pembelajaran
- d) Menciptakan iklim pembelajaran yg kondusif
- e) Menggunakan teknik presentasi interaktif pada proses pembelajaran materi yg difasilitasi
- f) Melakukan evaluasi hasil pembelajaran

a) Mempersiapkan proses pembelajaran

a) Mempersiapkan proses pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH :

1. Membuat persiapan diri berdasarkan situasi umum pembelajaran
2. Membuat persiapan diri berdasarkan karakteristik pembelajaran yang akan dihadapi
3. Mengkaji tujuan pembelajaran yang akan dicapai
4. Menyiapkan bahan yang akan dipelajari
5. Merencanakan metode yang tepat dan sesuai tujuan pembelajaran
6. Menyiapkan media dan alat bantu sesuai metode
7. Menyusun disain evaluasi hasil pembelajaran
8. Memformulasikan langkah - langkah diatas dalam bentuk S.A.P

a) Mempersiapkan proses pembelajaran

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Adalah rumusan pokok pokok dan sub pokok bahasan menjadi lebih rinci, disusun untuk kegiatan belajar mengajar per pertemuan atau beberapa kali pertemuan merujuk kepada GBPP

KENAPA SAP DISUSUN?

SAP disusun untuk digunakan sebagai pegangan pada Proses Belajar Mengajar setiap tahap pembelajaran, mulai dari tahap pendahuluan, penyajian dan tahap penutupan, agar tidak keluar dari ruang lingkup materi/mata diklat/materi sajian

a) Mempersiapkan proses pembelajaran

Isi SAP adalah :

1. Perumusan Tujuan (TPU dan TPK)
2. Penentuan pokok bahasan/ sub pokok bahasan
3. Penentuan langkah-langkah kegiatan (sekwensi)
4. Penentuan metode pembelajaran
5. Penentuan media dan alat bantu pembelajaran
6. Penentuan alokasi waktu (durasi) yang direncanakan
7. Penentuan hasil pembelajaran yang ingin dicapai
8. Penentuan bentuk dan prosedur evaluasi
9. Materi bahasan dan rujukan teori yang dipergunakan

a) Mempersiapkan proses pembelajaran

Cara Penyusunan SAP

SAP disusun bersumber pada GBPP, karena GBPP memuat komponen komponen SAP

Karena komponen SAP telah dibahas pada GBPP, maka bagian ini dibatasi pada kegiatan pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Tahap pendahuluan (Introduction)
2. Tahap Penyajian (presentation)
3. Tahap Penutup (test and follow up)

a) Mempersiapkan proses pembelajaran

Cara Penyusunan SAP

Tahap Pendahuluan

Tahap persiapan/awal sebelum memasuki penyajian materi

Menjelaskan TPU dan TPK yg akan dicapai pada akhir pembelajaran

Mempersiapkan mental peserta untuk menerima materi

Waktu yg diperlukan sekitar 5 % - 10 % dari waktu pembelajaran

a) Mempersiapkan proses pembelajaran

Cara Penyusunan SAP

Tahap Penyajian

Merupakan proses pembelajaran yang utama dalam suatu mata diklat, terdiri dari :

1. Uraian (explanation), dalam bentuk verbal maupun non verbal seperti matriks, grafik, gambar, model, dsb
2. Contoh (example) dan non contoh (non example) yg praktis dan konkret dari uraian konsep yang bersifat abstrak.
3. Latihan (exercise) yg merupakan praktik bagi peserta diklat untuk menerapkan konsep yang abstrak

Waktu yang diperlukan sekitar 80 % - 90 % dari waktu pembelajaran

a) Mempersiapkan proses pembelajaran

Cara Penyusunan SAP

Tahap Penutup

Merupakan Tahap akhir dari suatu proses pembelajaran
Meliputi 2 kegiatan :

1. Umpan balik dari peserta pelatihan berupa informasi atas hasil pembelajaran, guna mengukur sampai sejauh mana pencapaian pokok bahasan terhadap GBPP
2. Membuat rangkuman (summary) dari mata diklat yang disajikan untuk mengukur pemahaman peserta thd materi yang disajikan

Waktu yang dibutuhkan sekitar 5 % - 10 % dari waktu pembelajaran

a) Mempersiapkan proses pembelajaran

Cara Penyusunan SAP

Tugas

- Masing masing peserta memilih/menetapkan 1 (satu) materi/ mata diklat dari sejumlah GBPP Pelatihan ini untuk dipraktikkan
- Masing masing peserta mempersiapkan SAP dari bahan bahan/materi yang dipilih pada pelatihan ini, untuk keperluan praktek mengajar

b) Memilih ragam metode pembelajaran yg tepat/ efektif utk kebutuhan dan tujuan pembelajaran



- b) Memilih ragam metode pembelajaran yg tepat/ efektif utk kebutuhan dan tujuan pembelajaran

pengertian

metoda

cara yang tersusun dan teratur yang
dipergunakan untuk mencapai tujuan dalam hal
pengetahuan

[kamus umum]

pengertian

metoda pembelajaran

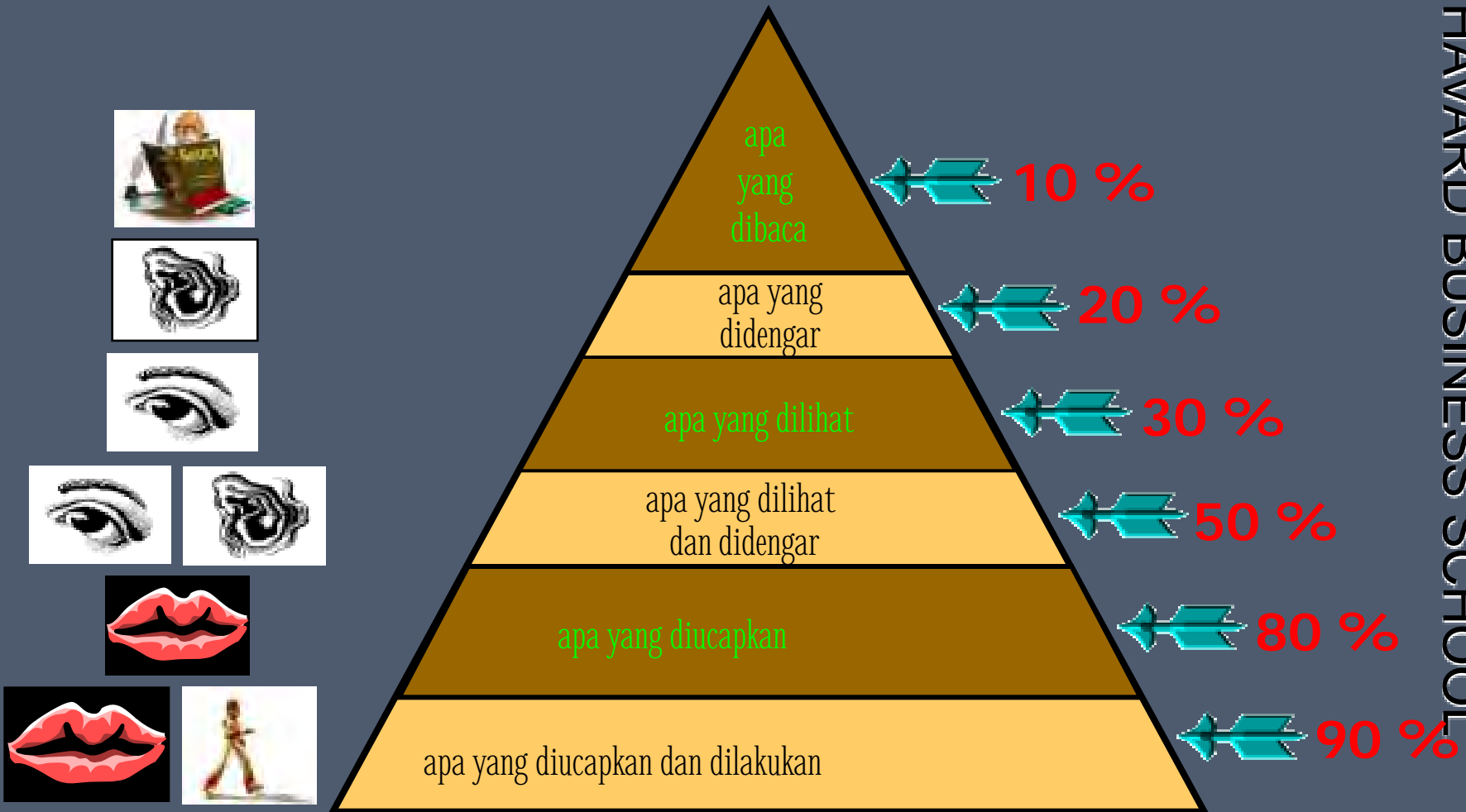
cara/ teknik yang dipergunakan oleh seorang pelatih/ WI dalam proses pembelajaran agar pembelajar mendapat pengalaman belajar yang melibatkan mentalnya secara efisien dan efektif sesuai dengan TPU/ TPK yang telah diamanatkan pada kurikulum

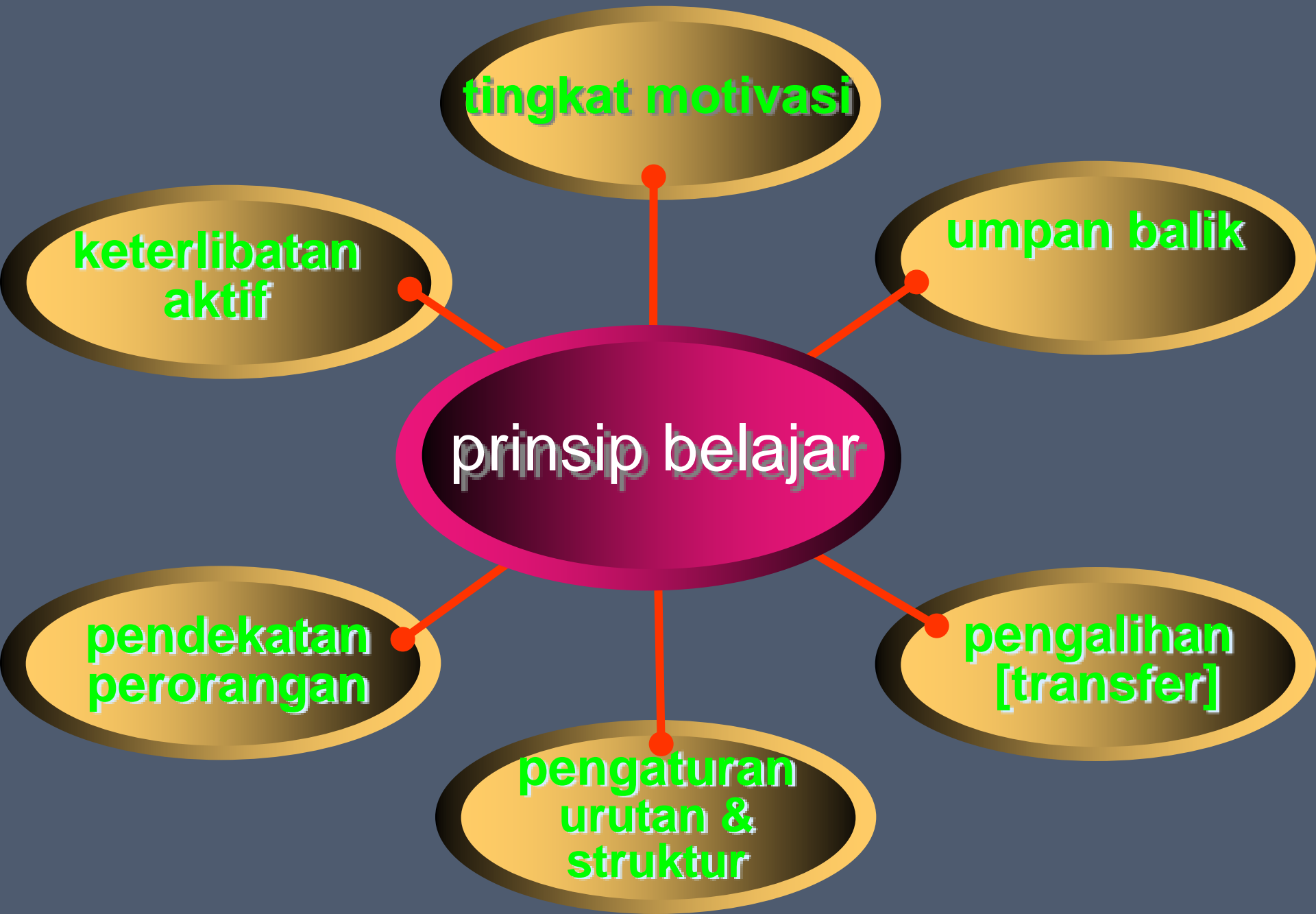
manfaat

metoda pembelajaran

- Membantu WI/ pelatih dalam pencapaian TPU/ TPK
- Mempermudah daya serap pembelajar unt. mencapai TPU/ TPK
- Menghilangkan barrier antara WI/ pelatih dan pembelajar
- Menggali dan memanfaatkan potensi pembelajar
- Terjadi kemitraan antara WI/ pelatih dan Pembelajar
- Menimbulkan suasana “ fun ”, shg motivasi meningkat

daya serap







penentuan metoda pembelajaran

FAKTOR MANUSIA & LINGK

- pelatih
- pembelajar
- lingkungan

DOMAIN AKAN DISENTUH [TPU/ TPK]

- kognitif
- affektive
- psikomotor

BIDANG PEMBELAJARAN

- pelajaran khusus
- interdisipliner

FAKTOR SUMB. DAYA

- waktu
- fasilitas
- anggaran

MEMENUHI
PRINSIP-PRINSIP
BELAJAR

kuliah [c-t-j]

kuliah [lecture]

DESKRIPSI :

Cara pembelajaran dengan sasaran utama terjadinya perubahan domain pengetahuan yang lebih banyak mengandalkan pada kekuatan pelatih dalam menggunakan bahasa verbal dan bahasa tubuh, sedangkan pembelajar hanya pasif menerimanya dengan mengandalkan indera penglihatan dan pendengaran. `

KEGUNAAN :

- Menyajikan pengetahuan dan pandangan
- Lebih banyak menyentuh domain Kognitif
- Sebagai pelengkap pada metoda pembelajaran lain, yang berfungsi sebagai penjelasan awal dan rangkuman akhir

demonstrasi

DESKRIPSI :

Cara pembelajaran dengan sasaran utama terjadinya perubahan pada domain psikomotor atau afektif dengan cara memperagakan suatu proses kegiatan [operasionalisasi] kepada pembelajar secara senyatanya dengan menggunakan alat/ benda sesungguhnya dalam situasi yang sesungguhnya atau tiruan

KEGUNAAN :

Jika dilanjutkan dengan praktikum akan dapat menstimulir domain psikomotor dan afektif secara mendalam, tetapi jika tidak dilanjutkan, hanya akan menstimulir sebatas domain pengetahuan yang mendalam sedangkan domain afektif relatif dangkal

simulasi

DESKRIPSI :

Cara pembelajaran dengan sasaran utama terjadinya perubahan pada domain psikomotor dan afektif dengan melibatkan aspek “emosi” pada diri pembelajar melalui perangsangan hampir semua indera penerima. Pengalaman belajar yang didapat dengan cara melakukan kegiatan “tiruan” dengan menggunakan alat/ benda sesungguhnya/ tiruan dalam situasi dan lingkungan yang tidak sesungguhnya [tiruan]

KEGUNAAN :

- Melatih keterampilan dan membentuk sikap positif pada diri pembelajar dengan situasi dan kondisi tiruan agar terbebas dari bahaya dan kerugian jika pembelajar gagal dlm melakukan kegiatan
- Sebagai prasyarat sebelum melakukan peragaan dan praktikum

role playing

DESKRIPSI :

Cara pembelajaran dengan sasaran utama terjadinya perubahan pada domain afektif dengan mengandalkan aspek “emosi” pada diri pembelajar melalui perangsangan hampir semua indera penerima. Pengalaman belajar yang didapat dengan cara melakukan kegiatan “memerankan/ menjadi” figur/ sosok orang lain dalam situasi dan lingkungan tiruan

KEGUNAAN :

- ✓ Melatih pembelajar untuk dapat merasakan/ menghayati berbagai masalah yang mungkin dihadapi oleh peran yang dimainkannya
- ✓ Melatih kesadaran dan kepekaan sosial yang sangat dibutuhkan dlm dunia kerja nyata, sehingga dpt memunculkan sikap positif yang tentang fenomena sosial yang memang ada disekitarnya

diskusi kelompok

DESKRIPSI :

Cara pembelajaran dengan sasaran utama terjadinya perubahan pada domain kognitif atau afektif dengan mengandalkan partisipasi para anggotanya. Pengalaman belajar yang didapat melalui tukar pikiran/ pengalaman diantara peserta untuk kemudian disatukan dengan proses “take and give”

KEGUNAAN :

- Latihan mengemukakan pendapat yang bertanggung jawab
- Latihan untuk mau menerima dan memberi
- Mengembangkan ide - ide baru
- Membantu peserta dalam memahami diri sendiri & orang lain

studi kasus

DESKRIPSI :

Cara pembelajaran dengan sasaran utama terjadinya perubahan pada domain kognitif atau afektif atau keterampilan berpikir dengan mengandalkan daya nalar para pembelajar. Pengalaman belajar yang di dapat oleh para pembelajar adalah “mengalami” karena duhadapkan pada situasi dengan berbagai pilihan.

KEGUNAAN :

- Membantu mengembangkan kemampuan analisis, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan
- Menunjukkan kepada pembelajar akan adanya peranan/ pengaruh nilai - nilai dan persepsi terhadap pengambilan keputusan kelompok

efek metoda pembelajaran terhadap prinsip belajar

METODA PRINSIP	KULIAH	DEMONSTR	BUZZ GRP	DISKUSI	BRAINSTR	STUDI KS	ROLE PLAY	SIMULASI	SEMINAR
MOTIVASI	C	B	C	C	B	C	C	B	L
KETERLIBATAN AKTIF	L	B	B	L	B	B	B	B	C
PENDEK. INDIVIDUAL	L	B	B	C	C	C	C	B	L
PENGAT. URT & STR	B	C	C	L	C	C	L	C	C
UMPAN BALIK	L	B	B	C	L	B	B	B	B
TRANSFER	L	B	C	B	L	C	C	B	C

c) Memilih media dan alat bantu sesuai metode dan tujuan pembelajaran

pengertian

alat bantu
pembelajaran

Seperangkat hardware dan software yang digunakan sebagai "pembantu" seorang pelatih dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran kepada para pembelajar dalam mencapai tujuan pembelajaran umum/ tujuan pembelajaran khusus

fungsi

alat bantu pembelajaran

- Media untuk merangsang indera yang dikehendaki sesuai dengan TPU/ TPK dalam kurikulum
- Mengurangi distorsi persepsi/ pemahaman/ komunikasi
- Menghasilkan daya lekat yang lebih lama pada memori para pembelajar
- Meningkatkan gairah/ minat pembelajar dalam mengikuti proses pembelajaran

alat bantu
pembelajaran

kriteria pemilihan

- Sesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang " diamanatkan " oleh TPU/ TPK [kurikulum]
- Sesuaikan dengan metoda pembelajaran yang akan digunakan
- Menghasilkan efek pembelajaran yang lebih baik
- Prinsip efektif dan efisien
- Sesuaikan dengan kemampuan pelatih, jika kurang mampu dapat menggunakan " asisten

urutan efektivitas indera penerima



EDGAR DALE

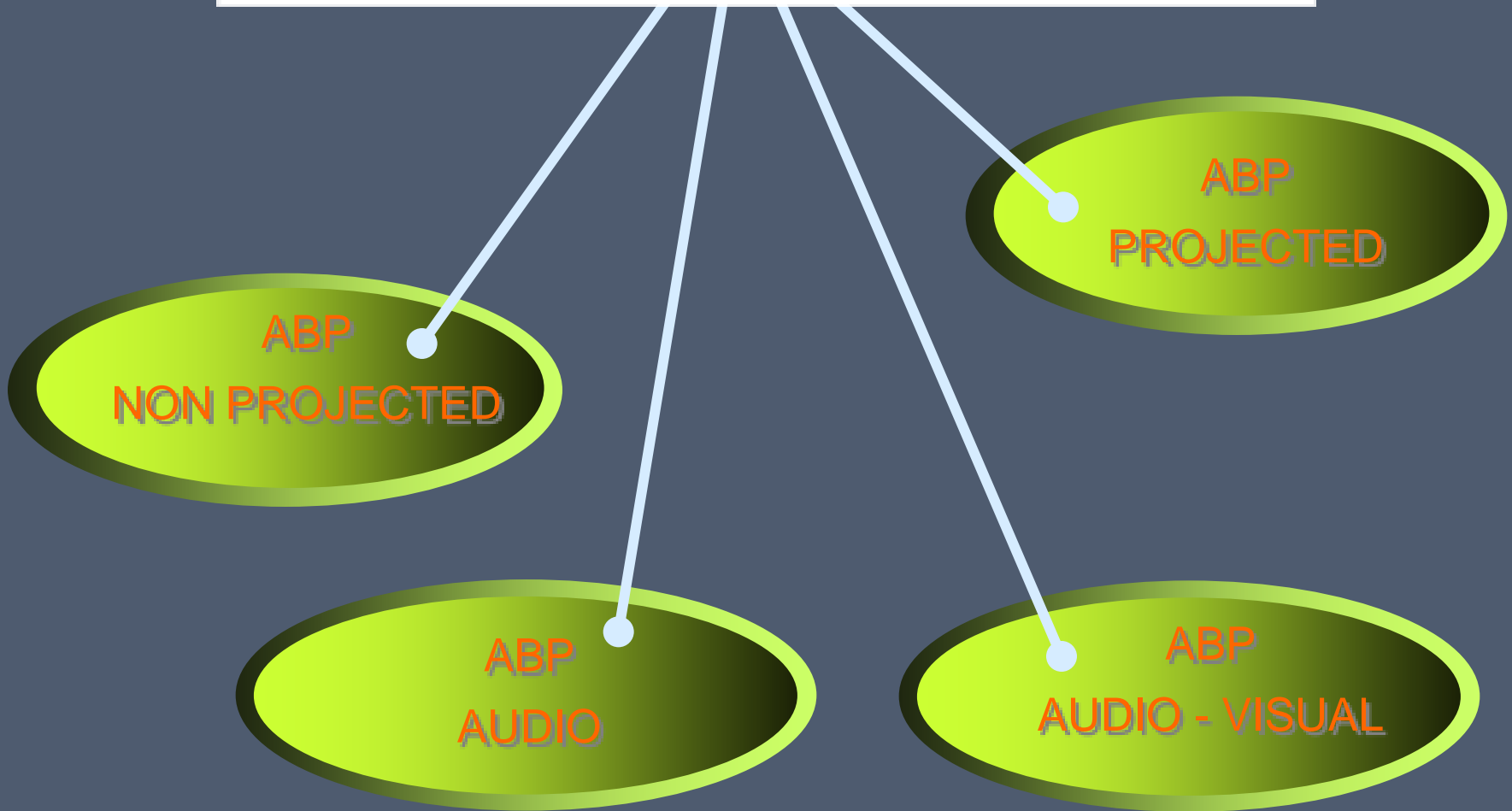
alat bantu pembelajaran yang terbaik

dapat merangsang semua
INDRA secara optimal
terutama pada FOKUS yang
paling dikehendaki



jenis - jenis

alat bantu pembelajaran



alat bantu
pembelajaran
non projected

- Model
- Pantoom

- Lembar Balik
- Poster
- Leaf Let

- Text Book
- Hand Out
- Work Sheet

- White Board
- Black Board

Flip Cahrt

alat bantu
pembelajaran
Projected
[still]

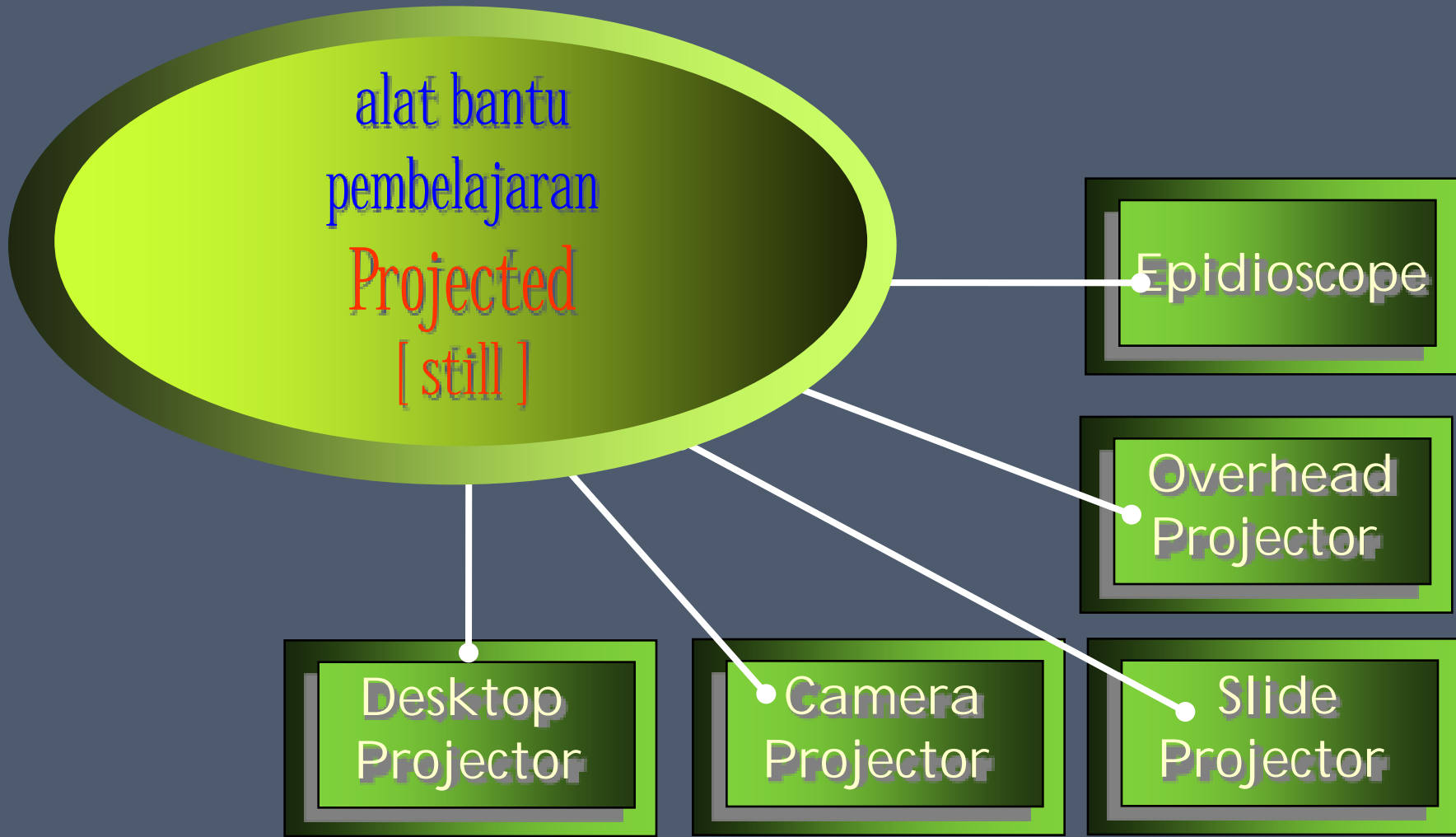
Epidioscope

Overhead
Projector

Desktop
Projector

Camera
Projector

Slide
Projector





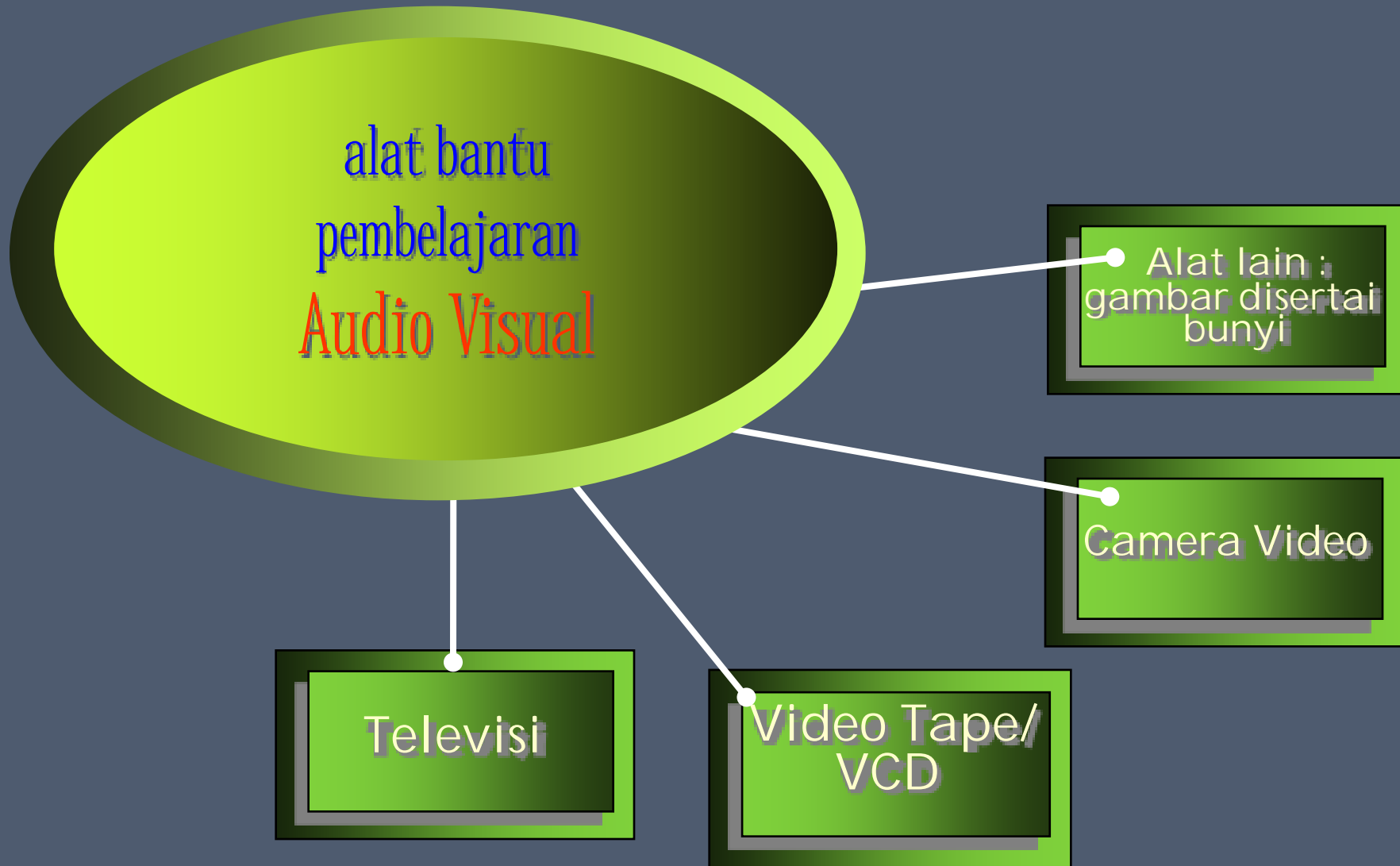
alat bantu
pembelajaran
Audio Visual

Alat lain :
gambar disertai
bunyi

Camera Video

Televisi

Video Tape/
VCD



contoh : kriteria pemilihan ABP

TPK : " Dapat menyebutkan kembali langkah langkah menyuntik intra vena " [kognitif]

Alat bantu : Papan tulis, Transparant/ OHP/ Flip Chart

TPK : " Dapat menunjukkan area penyuntikan intra vena yang aman dan mudah " [kognitif]

Alat bantu : Anggota badan pembelajar [benda asli]

contoh : kriteria pemilihan ABP

TPK : " Dapat mensimulasikan menyuntik intra vena " [psikomotor]

Alat bantu : seperangkat alat untuk tindakan menyuntik intra vena [asli atau tiruan]
[tindakannya atau bendanya atau dua-duanya tiruan]

TPK : " Dapat mendemonstrasikan menyuntik intra vena [psikomotor]

Alat bantu : seperangkat alat untuk tindakan menyuntik intra vena [tindakan sungguhan dan menggunakan benda asli]

contoh : kriteria pemilihan ABP

TPK : " Terbentuknya respon positif terhadap prinsip kehati-hatian tindakan menyuntik intravena " [afektif]

Alat bantu : VCD/ Video/ Photo/ Slide/ Poster yang menampilkan gambar close up tentang bagian tubuh yang membengkak akibat kegagalan jarum suntik yang merobek vena dengan ekspresi wajah pasien yg kesakitan

atau melihat pasien dengan kondisi/ kasus seperti di atas [benda asli]

d) Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif

Menciptakan iklim positif

untuk preventif :

- Memberikan tanggapan yang memadai
- Membagi perhatian ke seluruh pembelajar secara adil
- Menarik perhatian kelas agar terpusat pd pokok bahasan
- Memberi petunjuk yang jelas dan tegas
- Menghindari kesalahan sekecil apapun
- Menanggapi secara serius terhadap keluhan pembelajar dan gangguan lain dengan tindakan korektif
- Mengembalikan kondisi belajar yang baik dengan tindakan remedial, kuratif, bahkan represif bila terjadi gangguan yang secara normatif dianggap menyimpang

Memacu motivasi pembelajar :

- Memenuhi kebutuhan untuk dihormati
- Memenuhi kebutuhan rasa aman, nyaman & diterima
- Memberikan pujian yang tulus

Memberikan umpan balik positif :

- Menggunakan kata – kata positif pilihan
- Memilih saat yang tepat & tidak berlebihan
- Umpan balik positif mempunyai “residue effect” berlipat
- Umpan balik negatif dikemas secara rapih, tetapi tetap manjur/ mengena

Pembelajar Orang dewasa

:

- Sifat dan karakteristik orang dewasa sebagai pembelajar
- Keterbatasan keadaan fisiologik :
 - Daya tahan tubuh
 - Sensitivitas panca indera
- Keadaan psikologik

Sarana Pembelajaran :

- Sarana & prasarana dalam kondisi prima
- “Dimainkan” dengan baik dan benar

Lingkungan Pembelajaran :

- Lay Out tempat duduk
- Penataan cahaya, suhu dan suara
- Hiasan/ simbol - simbol bersifat “affirmatif”

- Adanya kesamaan maksud/ tujuan dan harapan
- Adanya kesadaran : mereka adalah satu tim yang senasib – seperjuangan dan mau saling bekerja sama
- Adanya kesadaran : setiap anggota mempunyai derajat yang sama, saling terbuka dan saling mempercayainya
- Adanya kesamaan : nilai/ norma hasil kesepakatan bersama

**tahap
forming**

**tahap
storming**

**tahap
performing**

**tahap
norming**

MOT
mendorong
keterlibatan
angg. kelp

tahap
forming

MOT mendorong
terjadinya
koagulasi

tahap
storming

tahap
performing

MOT
memacu kerja
kelompok
sesuai norma

tahap
norming

MOT
membantu
terbentuknya
norma baru

diskusi kelompok

klarifikasi dan interpretasi

differensiasi dan motivasi

polarisasi

kontradiksi/ konflik

konklusi/ kesepakatan
bersama

TAHAPAN PROSES DISKUSI KELOMPOK



- Pemaparan identitas diri
- Ice Breaking & Storming
- Inventarisasi harapan
- Kesepakatan nilai dan norma kelas
- Kesepakatan kontrol kolektif

- Belajar : Stimulus – Respon
- Respon : dipengaruhi pengalaman individu & kondisi setempat
- Belajar efektif : bahan ajar & pendekatan pembelajaran berhubungan erat/ mirip dng tugas & kondisi riil tempat tugas keseharian

MASTER

Motivation : mendorong dan menciptakan iklim yang kondusif

Acquiring : memperoleh informasi terkait fakta yang relevan

Searching : mencari kebermaknaan dalam setiap topik bahasan

Trigger : menyalut memori lama agar dapat berasosiasi dng yg baru

Exhibiting : memaparkan pengalaman untuk berbagi dng yang lain

Reflecting : merefleksikan kembali pengalaman belajarnya

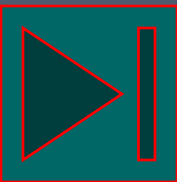
Colin Rose dan
Malcom J.
Nicholl (1997)

Isi Journal Harian :

- Materi yang dipelajari kemarin
- Proses pembelajaran yang terjadi
- Ungkapan pengalaman & perasaan
- Manfaat pribadi & tugas/ pekerjaan

Manfaat Journal Harian :

- Bagi fasilitator/ pelatih
- Bagi Pembelajar
- Bagi Penyelenggara



e) Menggunakan teknik presentasi interaktif pada proses pembelajaran materi yg difasilitasi



presentasi interaktif

presentasi : penyajian/ pemaparan

Interaktif : saling mempengaruhi
timbang – balik [mutually]

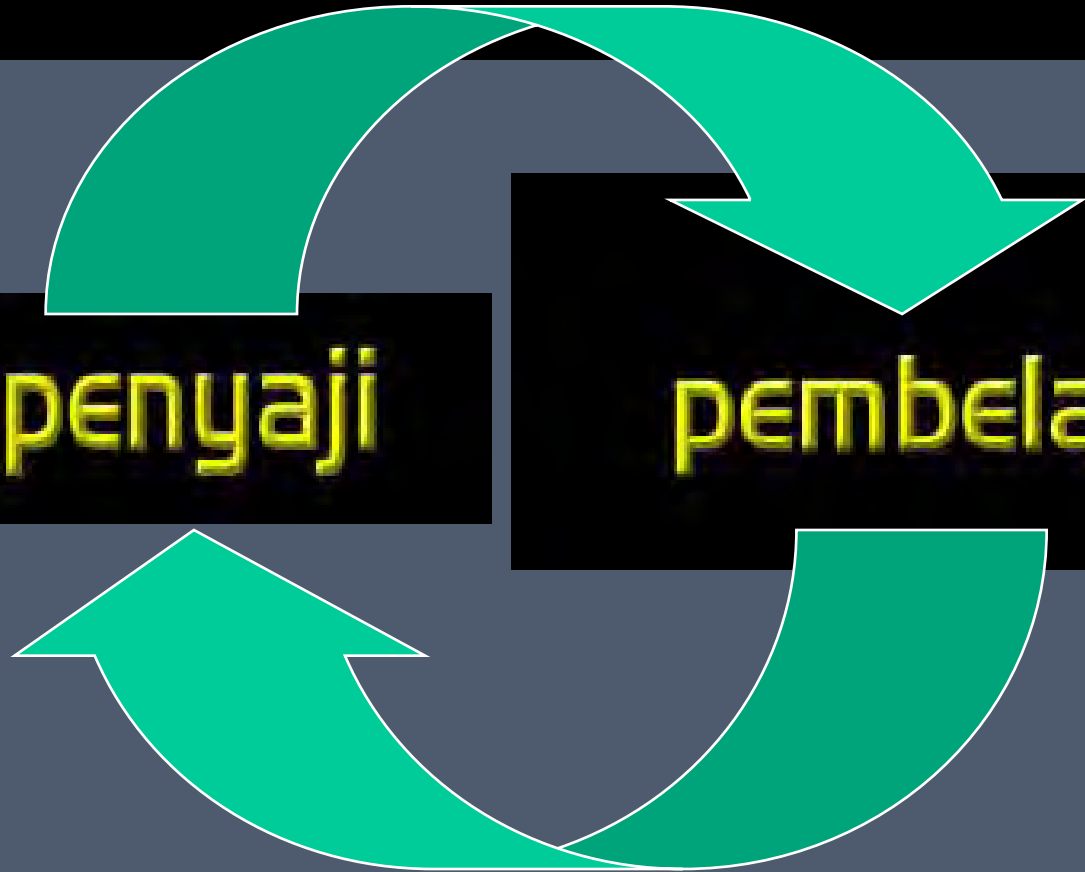
Penyajian timbal balik/ bergantian antara penyaji dan pembelajar saling merespon.

Pembelajar dapat merespon ditengah paparan penyaji, dan penyaji dapat mengembangkan respon pembelajar sepanjang masih dalam koridor pokok bahasan

presentasi interaktif

penyaji

pembelajar



presentasi interaktif

- Memunculkan perhatian dan minat pembelajar terhadap materi yang disajikan
- Mengurangi kejenuhan / kebosanan
- Menggali lebih banyak pendapat, sehingga pokok bahasan menjadi lebih komprehensif

- 🌐 Mereview tujuan bahasan
- 🌐 Mengajukan pertanyaan yang terkait dng pokok bahasan
- 🌐 Menghubungkan pokok bahasan dengan :
 - Materi/ topik kajian sebelumnya
 - Pengalaman nyata penyaji
 - Pengalaman kerja pembelajar
 - Berbagi pengalaman
- 🌐 Menggunakan Alat bantu yang sesuai/ tepat

- Jembatani apa yang baru berlalu dan yang akan terjadi
- Paparkan tujuan dan sasaran presentasi ini
- Libatkan pembelajar dlm topik sesegera mungkin
- Bangun kepercayaan pembelajar : “menjelaskan manfaat materi”
- Pastikan pembelajar menyadari bahwa Anda memegang kendali
- Terbukalah mengenai diri Anda [jika diperlukan]
- Pastikan pembelajar mengetahui bahwa Anda sebagai presentan senang berada di sini

- Berikan pujian tulus kepada pembelajar secara kreatif
- Mengajukan pertanyaan “retorikal”
- Menceritakan pengalaman pribadi yang “traumatis” atau “dramatis” yang berkaitan dengan bahasan
- Memberikan definisi yang tidak “ghalib”
- Mengutip pendapat orang bijak
- Memberikan pertanyaan misterius
- Menceritakan lelucon yang ada kaitannya dengan bahasan

- Jangan memulainya dengan permintaan maaf
- Jangan memberikan hormat yang berlebihan pada orang penting yang ada diantara pembelajar
- Jangan katakan betapa sulitnya Anda menyusun materi/ bahan presentasi ini
- Jangan mengulangi judul presentasi Anda berulang - ulang

MENDUKUNG IDE DALAM PRESENTASI

- Fakta dan data statistik [kalau ada]
- Kesaksian dan komentar pakar
- Pengalaman, insiden, peristiwa sejarah
- Contoh - contoh konkrit
- Latar belakang historis analogi ilmiah
- Demonstrasi/ peragaan langsung dihadapan pembelajar

- Menangkap minat seluruh pembelajar
- Menyiapkan informasi agar pembelajar dapat mengikutinya
- Membuat pembelajar menyadari harapan pelatih tentang pentingnya pencapaian tujuan pembelajaran
- Membantu pembelajar untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang positif dan kondusif



POKOK BAHASAN III
MERANGKUM
SESI PEMBELAJARAN

- Singkat

- Menggambarkan kesatuan butir – butir inti

- Melibat – aktifkan pembelajar

- Meminta pembelajar bertanya
- Bertanya kepada pembelajar
- Melakukan latihan lewat test
- Tanya jawab saling silang antar kelompok pembelajar

- Membuat ringkasan
- Himbauan dan Pernyataan memotivasi
- Lelucon yang relevan
- Mengulangi manfaat
- Meminta pembelajar meneriakkan slogan tertentu yang terakit erat/ relevan dengan pokok bahasan

pelatih bertanya mempunyai maksud :

- mengahantar pokok bahasan
- meningkatkan efektivitas ilustrasi penyajian untuk mendapat dukungan pembelajar
- mendinamisasi kelas/ kelompok agar lebih interaktif
- mengetahui daya serap pembelajar/ kelas

pembelajar bertanya mempunyai maksud :

- Mendapatkan informasi tambahan
- Menghilangkan keraguan
- Sekedar memberikan komentar
- Menyatakan sudut pandang yang berbeda
- Menyatakan dukungan yang terselubung
- Memberikan apresiasi

over head questions

- pertanyaan ditujukan secara umum/ kelas
- diharapkan ada volunteer bersedia menjawab
- jika didominasi orang - orang tertentu, nyatakan pelatih ingin “wajah - wajah baru”

TEKNIK BERTANYA

pertanyaan
dng
sasaran

pertanyaan ditujukan pada seseorang yang dianggap mampu membantu menjawabnya, dengan teknik :

- lontarkan pertanyaan sesaat, sebut namanya **atau**
- sebut nama sesaat, lontarkan pertanyaan

jika jawaban benar

- ulangi jawabannya untuk penguatan
- berikan “reward” secukupnya untuk pertanyaan yang dijawab dg sekali benar
- berikan “reward” yang besar untuk pertanyaan yang sulit dijawab dengan benar [berkali - kali baru benar]

MENANGGAPI JAWABAN

**jika jawaban
sebagian
benar**

- memberikan “reward” pada sebagian jawaban yang benar dan
- mempersilahkan yang lain melengkapinya
- atau pelatih membimbing untuk melengkapinya

jika jawaban tidak benar

- jangan dikritik, tapi bimbing untuk menemukan jawaban atau
- lempar ke yang lain untuk membantu menjawab dan
- jika tidak terjawab juga, kelas dipandu untuk menemukan jawaban

MENANGGAPI JAWABAN

**jika
tidak mau
menjawab**

- ulangi pertanyaannya dan lemparkan ke pembelajar lain untuk menjawab
- jika sudah terjawab coba sekali lagi kembalikan kepada pembelajar yang tak mau jawab tadi, minta tanggapannya
- jika tidak juga mau menanggapi berikan “anekdote” yang menyegarkan

- Beberapa pertanyaan akan sulit dijawab tuntas, karena keterbatasan waktu
- Satu orang penanya dapat mendominasi diskusi
- Beberapa pertanyaan bersifat menguji, bahkan menyerang
- Beberapa orang yang tidak suka memberikan respon
- Waktu tanya - jawab selalu terbatas

PILIHAN MENGHADAPI RISIKO

- Mengajukan pertanyaan balik pada si penanya atau memeberikan komentar yang tidak bersifat menjawab terutama jika pertanyaan itu bernuansa menguji/ menyerang
- Melontarkan kembali pertanyaan itu kepada pembelajar lainnya yang diperkirakan dapat membantu menjawab
- Membimbing penanya untuk menemukan jawabannya
- Meminta sejawat tim presentan yang hadir di ruangan untuk membantu menjawab [jika ada]
- Berjanji akan memberikan jawaban dilain kesempatan

pertanyaan yang
diajukan tidak
tepat
momentnya

● Saat ini sedang tidak membahas hal itu, nanti ada waktunya tersendiri

● Mhon ijin pembelajar lain, boleh dijawab atau tidak

MENGHADAPI SITUASI SULIT

ketika tidak
ada pertanyaan
yang diajukan

- Berikan pertanyaan yang mudah dijawab, dilanjutkan dengan pertanyaan analisis [sulit]
- Jika tak terjawab, lakukan bimbingan untuk curah pendapat

penanya justru "mempresentasikan" "tandingan"

- Tanyakan pada pembelajar lain "apakah waktunya terganggu?"
- Pelatih dapat memotongnya dan menanyakan inti pertanyaannya yang mana
- Mempersilahkan diskusinya dilanjutkan nanti saja setelah pokok bahasan ini selesai

MENGHADAPI SITUASI SULIT

ketika pertanyaan
diajukan secara
beruntun

- Pelatih dapat meminta pertanyaannya satu persatu saja
- atau pilih mana pertanyaan yang perlu dijawab
- atau jawab salah satu pertanyaan saja

ketika pertanyaan bersifat hipotesis atau pengandaian

● Pelatih dapat meminta agar pertanyaannya yang aktual saja karena faktor waktu yang tak memungkinkan

● Untuk pertanyaan hipotesis silahkan jawabannya dicari dibuku atau melalui diskusi kelompok

MENGHADAPI SITUASI SULIT

ketika pertanyaan
berdasarkan
asumsi yang
salah

- Pelatih dapat meluruskan dasar pemikiran [asumsi] yang keliru
- Pelatih juga dapat membantu mengklarifikasi pertanyaannya

ketika pertanyaan
cenderung
menyerang
pribadi pelatih

- Lontarkan pertanyaan itu kepada pembelajar lainnya
- atau jawab dengan anekdot/ humor
- tak perlu dijawab disini, nanti saja forum lain

 variasi suara

 ekspresi wajah

 bahasa tubuh

variasi suara

- Volume atau kekerasan suara
- Kecepatan bicara dan artikulasi
- Tinggi rendahnya nada suara / intonasi

saran praktis

belajar dari radio, tirukan berulang - ulang

membaca puisi dan rekamlah

ekspresi wajah

- kontak mata dengan para pembelajar secara bergantian
- menarik bibir ke atas [senyum] terkesan ramah

mengatur posisi tubuh

- Tubuh presentan harus tampak oleh semua pembelajar
- Dengan mudah dapat mengontrol alat bantu
- Secara bergantian mendekati pembelajar

mengatur gerakan tangan

- Memegang kontrol alat bantu/ mikropon
- Atau menggantung disamping, jangan menjalin tangan kedepan atau ke belakang, atau dimasukkan saku celana
- Jangan memegang - megang benda yang tak ada kaitannya dengan topik presentasi

mengatur posisi kaki

- Jarak antar kedua kaki tidak lebih dari 20 Cm
- Jangan bertumpu pada satu kaki [santai]
- Jangan terlalu banyak mondar mandir yang tak ada tujuan, mengganggu pemandangan

mengendalikan kebiasaan

- Hilangkan kebiasaan - kebiasaan anggota tubuh yang tak disengaja/ menggerak - gerakkan tanpa sadar
- Gerakan tangan yang berlebihan

rekamlah saat Anda presentasi dan amati bagaimana tampilan

Anda ??

perbaiki, perbaiki dan perbaiki

f) Melakukan evaluasi hasil pembelajaran

PENGERTIAN

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

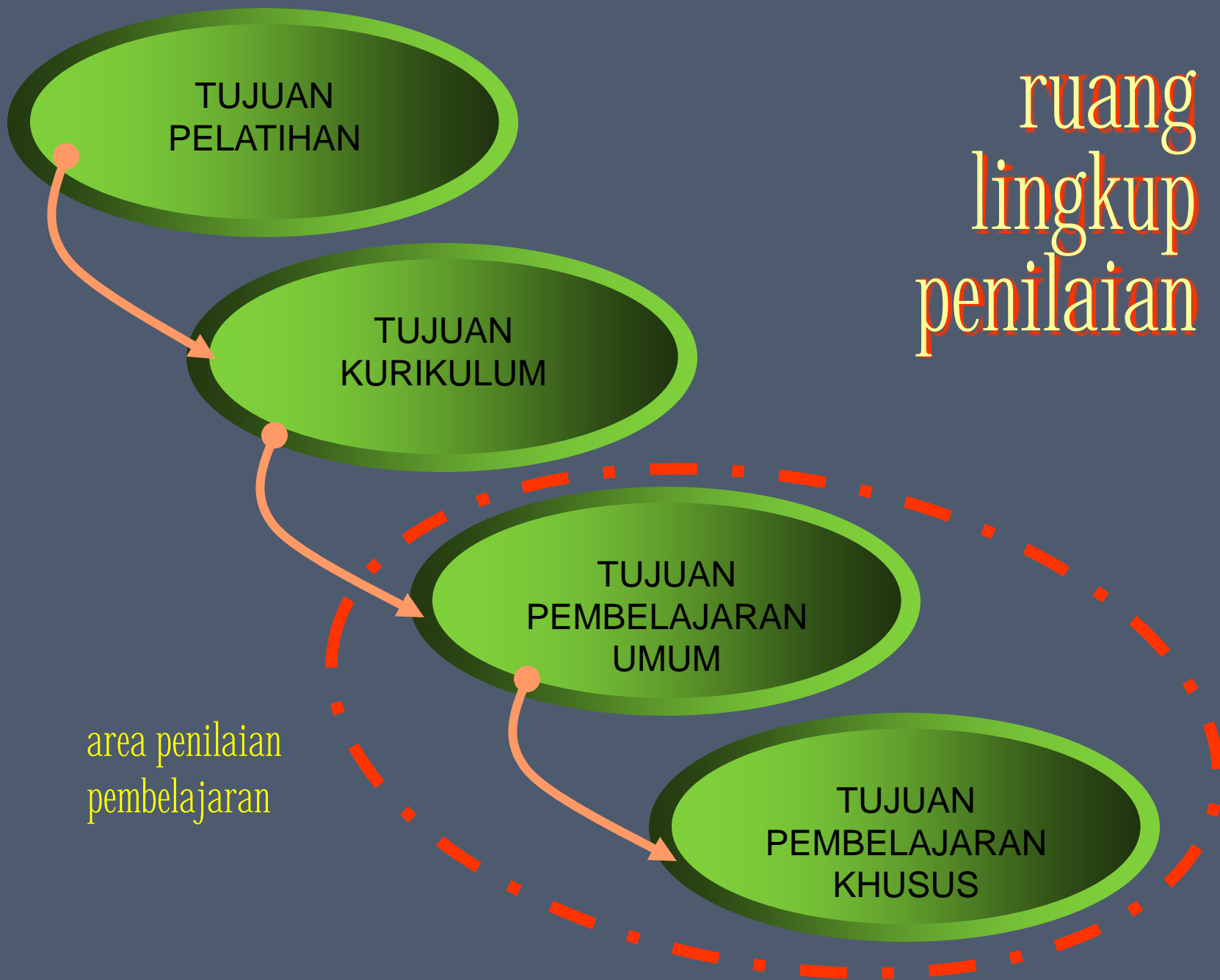
Adalah :

Suatu proses pengambilan keputusan untuk memeberikan nilai [scoring] dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar dengan maneggunakan instrumen tes ataupun non tes

Fungsi :

- ✓ mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian TPU & TPK
- ✓ Umpan Balik perbaikan proses pembelajaran
- ✓ Pedoman penentuan Passing grade dan posisi peringkat
- ✓ Dasar untuk menyusun laporan kemajuan pembelajaran

ruang
lingkup
penilaian

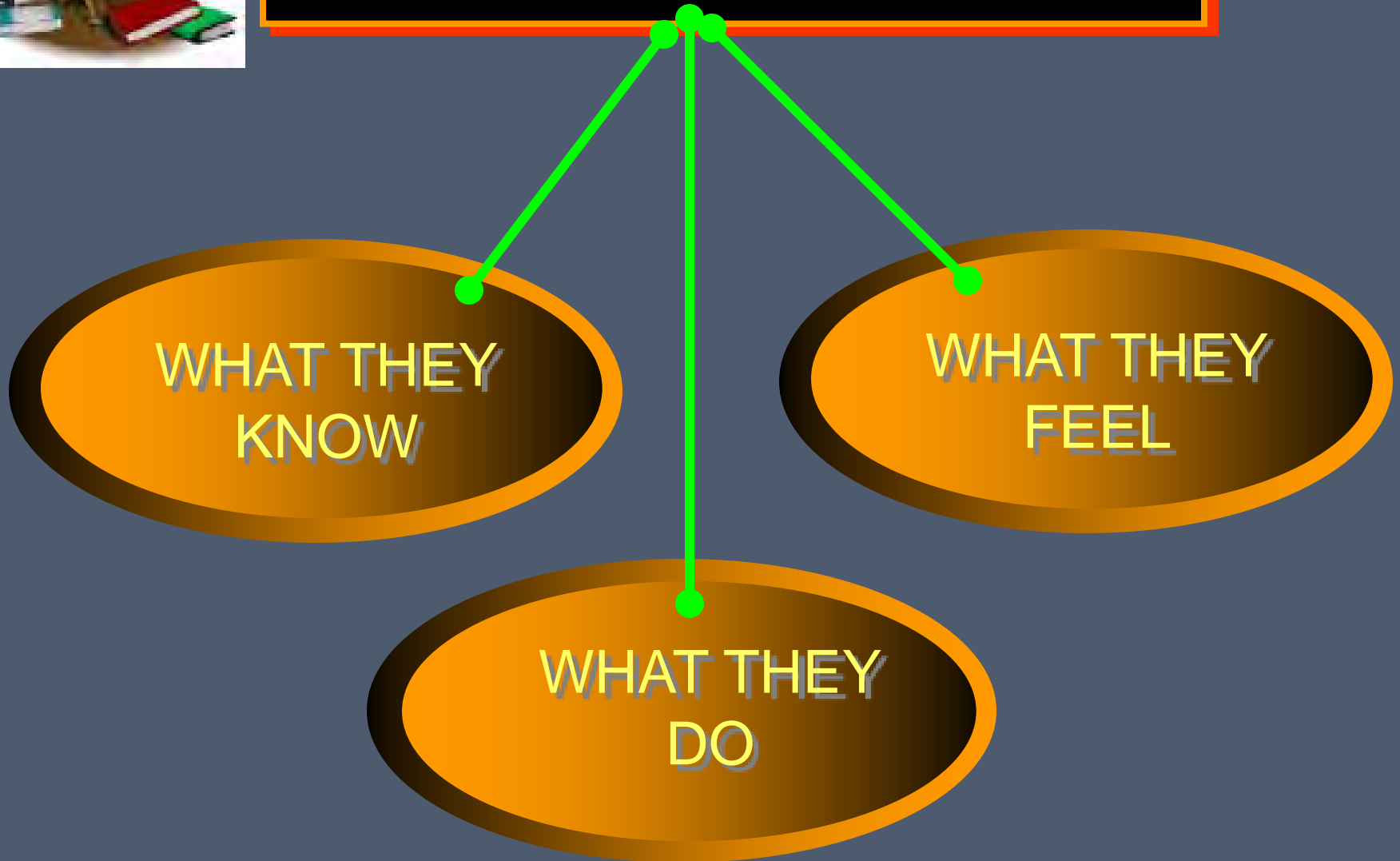


PRINSIP PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- ✓ Harus Jelas kemampuan mana yang dinilai
- ✓ Penilaian merupakan bagian integral dari seluruh rangkaian proses pembelajaran dalam sebuah diklat
- ✓ Mengukur seluruh domain kognitif, afektif, dan psikomotor, sesuai dengan hasil analisis TPK
- ✓ Alat yang digunakan harus sesuai : mengukur apa yang harus diukur
- ✓ Penilaian harus diikuti dengan tindak lanjut

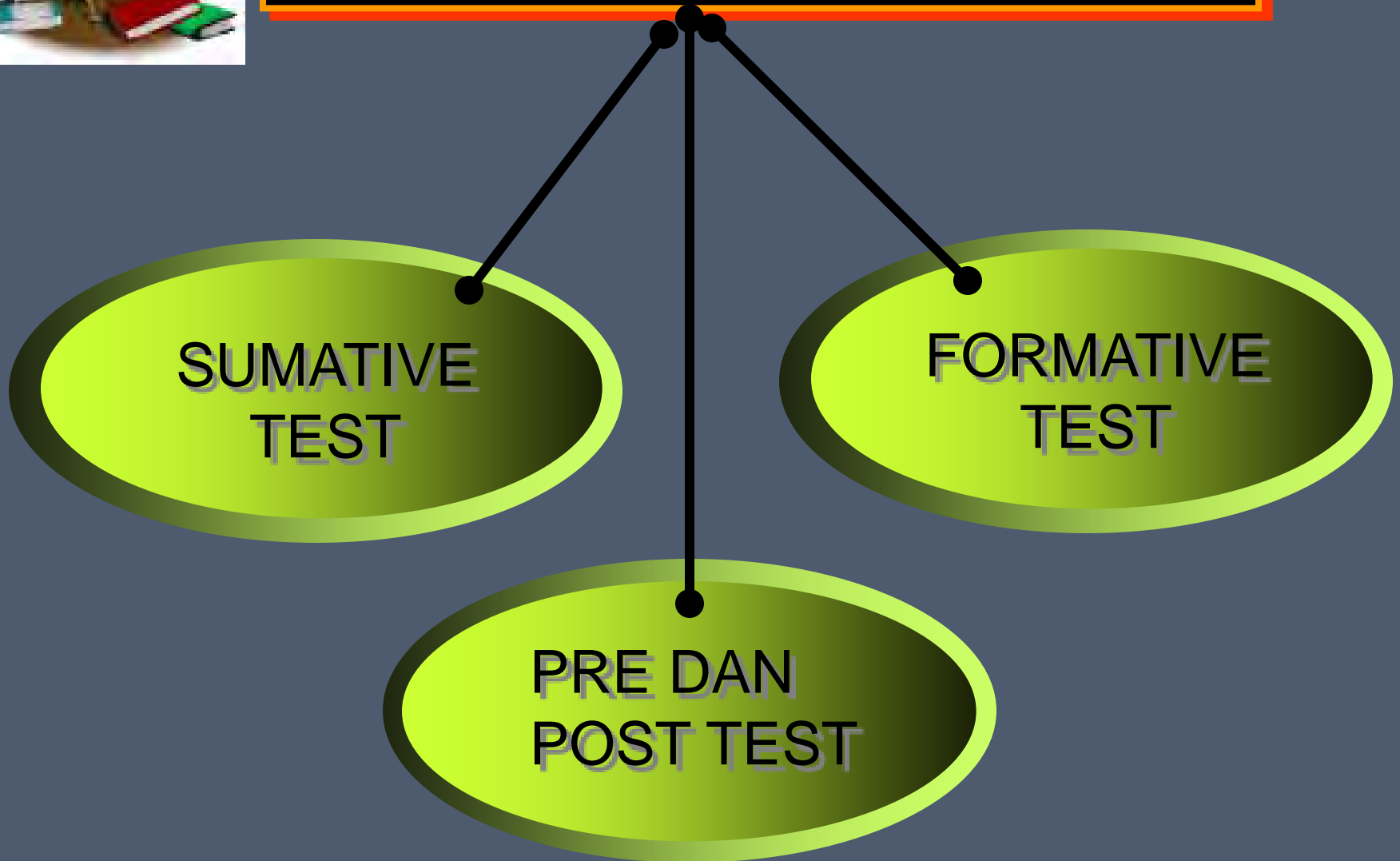


SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN





JENIS DAN KEGUNAAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN



JENIS TEST : PRE DAN POST TEST

Tujuan Test :

- ✓ Mengetahui hasil pembelajaran secara rata - rata kelas dan hasilnya dapat dianggap sebagai hasil penyelenggaraan pelatihan.

Proses :

- ✓ Menghitung prosentase rata - rata kenaikan nilai yang didapat melalui tes sebelum dan sesudah pembelajaran, bila perlu lakukan uji t - test, dengan anggapan selisih kenaikan nilai yang didapat adalah sebagai hasil pembelajaran pada diklat yang diselenggarakan
- ✓ Perakitan soal disusun secara komprehensif yang mewakili seluruh materi yang telah dipelajari [dangkal tapi luas]



JENIS TEST : **FORMATIVE TEST**

Tujuan Test :

✓ Mengetahui tingkat perkembangan dan daya serap pembelajaran dapat dijawab dengan benar.

yang dapat dilihat melalui butir - butir soal yang

Proses :

✓ Dilakukan di tengah - tengah pada diklat yang > 3 minggu

✓ Perakitan soal memenuhi seluruh TPK pada materi inti yang disusun [30% mudah, 50% sedang, 20% sulit]

dengan tingkat kesulitan bervariasi [30% mudah,

✓ Memeriksa nilai rata - rata, tertinggi, terendah, modus dan lakukan uji kesulitan soal.

“difficulty index” untuk mengetahui tingkat

✓ Jika hasil tes negatif, perlu meninjau ulang beberapa aspek yang dianggap lain : metoda, alat bantu, fasilitator, lingkungan pembelajaran dll.

dapat mempengaruhi proses pembelajaran, antara

✓ Lakukan “ remedial ” khususnya pada materi/ TPK terlemah

JENIS TEST : **SUMATIVE TEST**

Tujuan Test :

- ✓ Menentukan kelulusan bagi setiap individu peserta diklat yang ber- STTPL. [surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan]

Proses :

- ✓ Dilakukan pada akhir sebuah diklat
- ✓ Perakitan soal memenuhi seluruh TPK/U pada materi dasar [15%], inti [70%] dan penunjang [15%] yang disusun dengan tingkat kesulitan bervariasi [20% mudah, 50% sedang, dan 30% sulit/ analisis]
- ✓ Penentuan Batas Kelulusan menggunakan PAP/ CRT [Criterion Referenced Test] : menetapkan nilai batas kelulusan,
- ✓ Butir – butir soal harus mempunyai daya saring/ daya pembeda: jika pembelajar lulus melewati saringan ujian ini berarti yang bersangkutan memang memenuhi kualifikasi seperti yang diharapkan oleh tujuan pelatihan dan berhak mendapat STTPL



JENIS TEST : **SUMATIVE TEST**

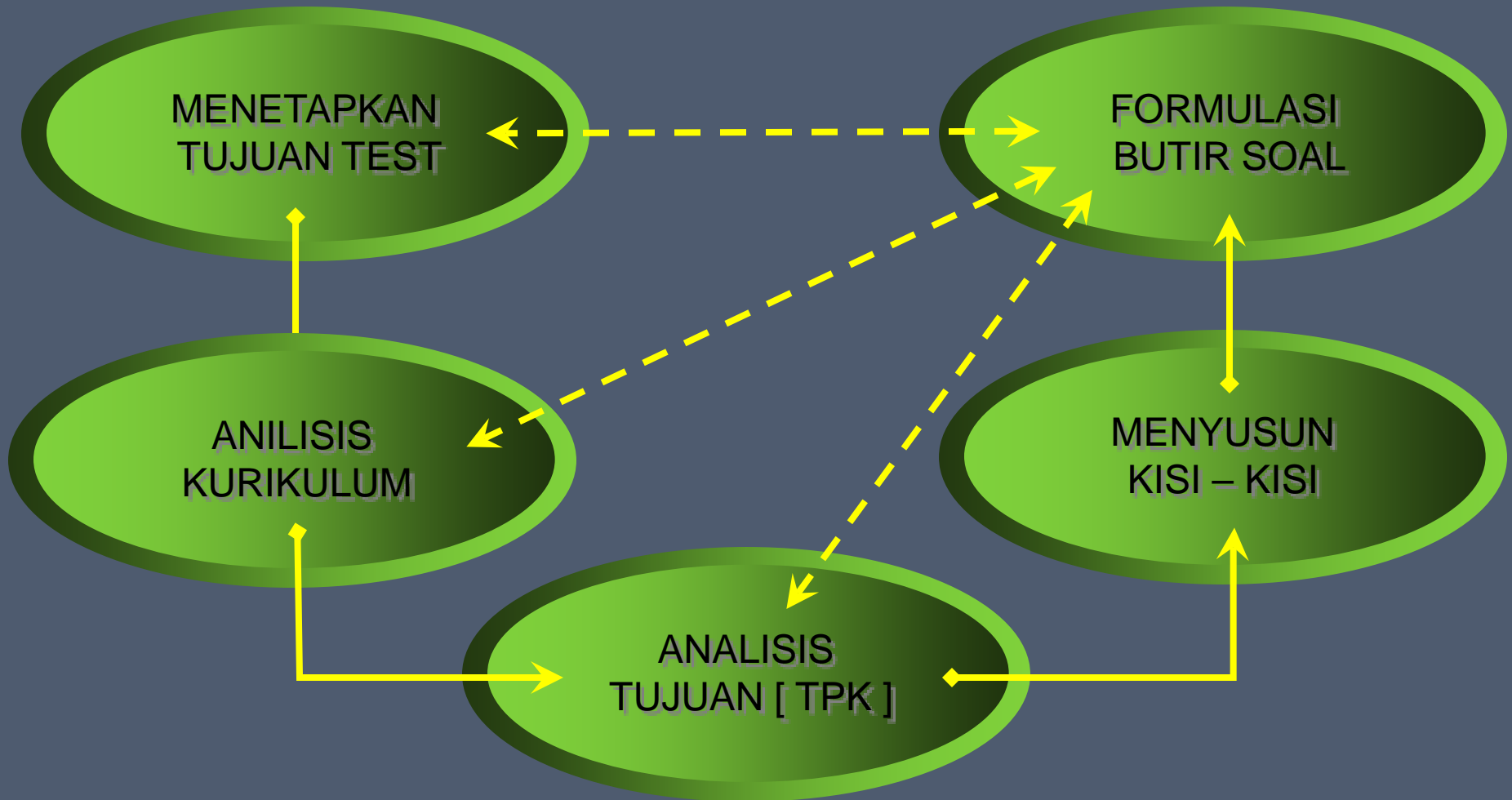
Tujuan Test :

- ✓ Menentukan posisi peringkat setiap individu pada agregat sebaran nilai hasil ujian [biasanya untuk diklat yang bersertifikat]

Proses :

- ✓ Dilakukan pada akhir sebuah diklat
- ✓ Perakitan soal memenuhi seluruh TPK/U pada materi dasar [15%], inti [70%] dan penunjang [15%] yang disusun dengan tingkat kesulitan bervariasi [20% mudah, 50% sedang, dan 30% sulit/ analisis]
- ✓ Penentuan Batas Posisi Peringkat menggunakan PAN/ NRT [Norm Referenced Test] dengan cara mencari nilai Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi
- ✓ Butir – butir soal harus dapat menggambarkan : perbedaan antara pembelajar yang telah menguasai materi dan yang belum menguasai materi yang tergambar dalam sebuah skala gradasi

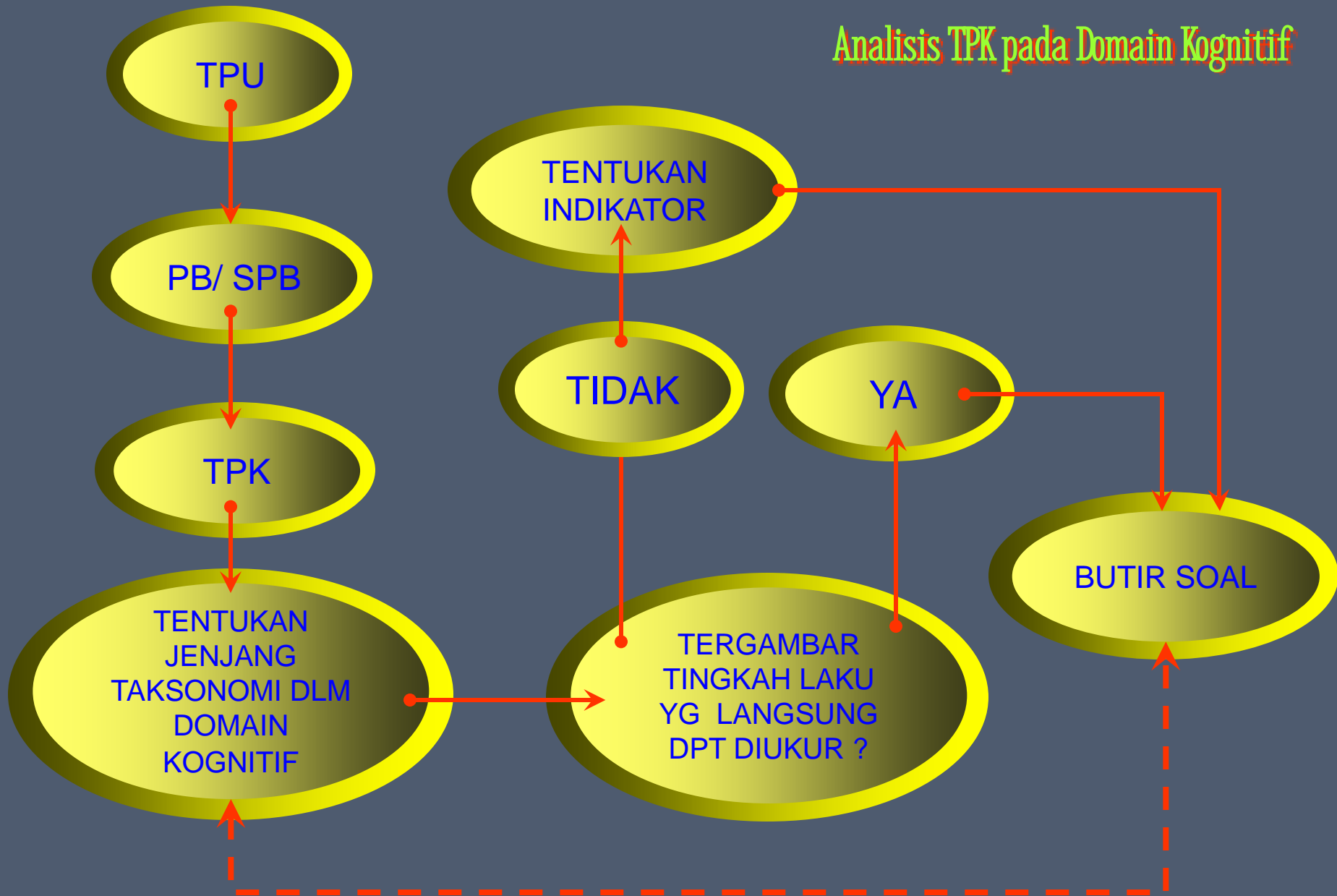
PROSEDUR PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN





pengukuran
domain
kognitif

Analisis TPK pada Domain Kognitif



TAKSONOMI BLOOM

JENJANG DOMAIN KOGNITIF

PENILAIAN [C6]

SINTESIS [C5]

ANALISIS [C4]

PENERAPAN [C3]

[C2] PEMAHAMAN

PENGETIH
[C1]

METODA DAN ALAT UKUR DOMAIN KOGNITIF

- ✓ Mengukur “apa yang diketahui” , Bukan apa yang dirasakan/ dikerjakan
- ✓ Jenjang Domain Kognitif Terdiri dari: 1. Pengetahuan, 2. Pemahaman, 3. Penerapan, 4. Analisa, 5.Sintesis, 6. Penilaian
- ✓ Metoda Pengukuran : Tes lisan & Tertulis
- ✓ Alat Ukur : Soal, Kwesioner, Cheklist, Angket dan lembar panduan

Kisi - kisi penyusunan butir soal domain kognitif



Bentuk Instrumen Pengukuran Domain Kognitif



TEKNIK PENULISAN SOAL

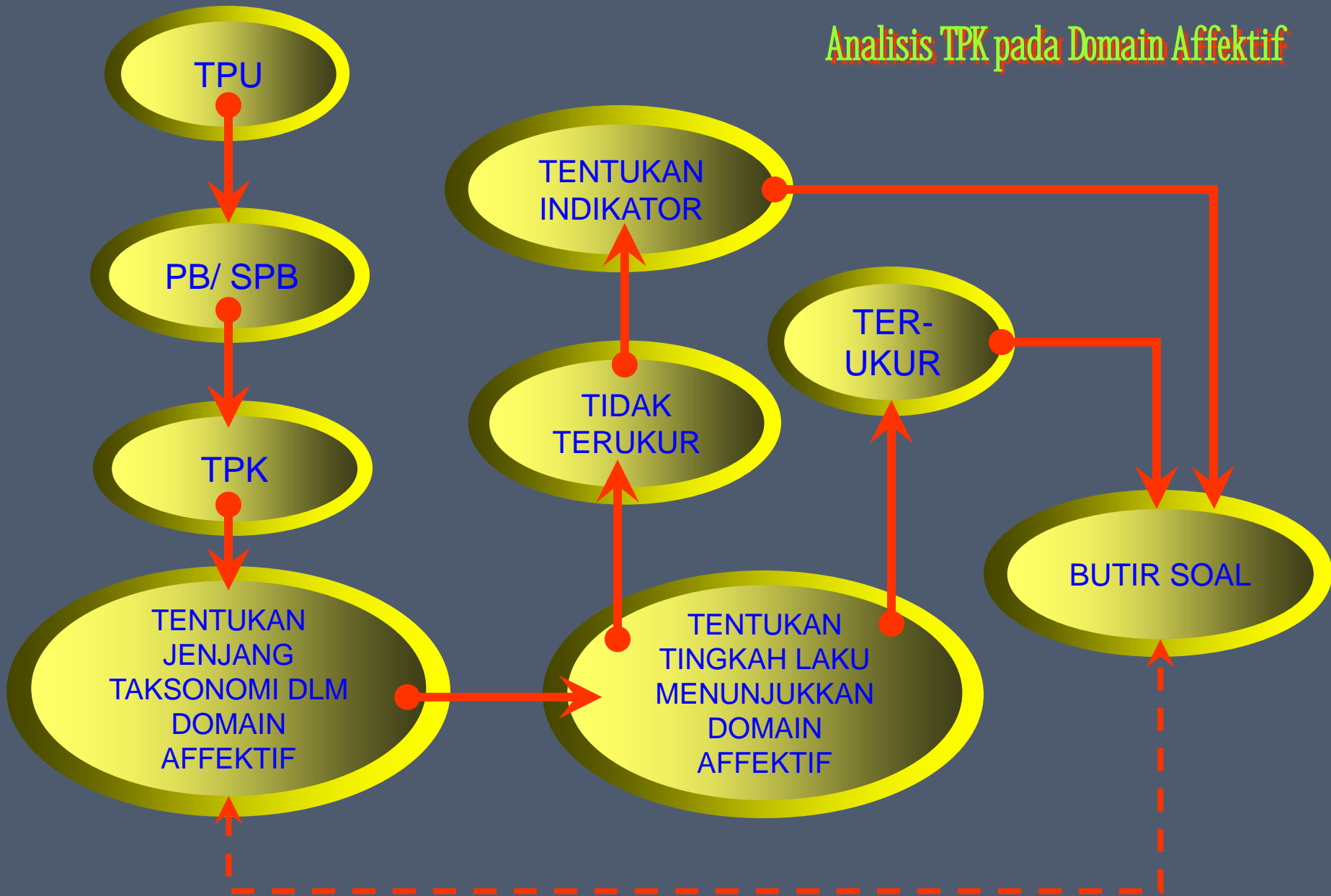
PENGUKURAN DOMAIN KOGNITIF

TEKNIK PENULISAN SOAL

- ✓ Perakitan soal harus mengacu pada kisi – kisi soal yang telah disusun sebelumnya
- ✓ Soal harus valid, mengukur TPK yang telah dibelajarkan
- ✓ Soal ditulis dengan bahasa yang lugas, tegas dan sederhana [tidak menimbulkan pengertian ganda/ salah tafsir]
- ✓ Soal jenis Uraian/ Esai harus dilengkapi dengan “key word”
- ✓ Jika mungkin hindari pernyataan soal yang antagonis, jika terpaksa tulis dalam huruf besar
- ✓ Berikan petunjuk cara mengerjakan
- ✓ Hindari kesalahan ketik, kalau memang ada cepat adakan ralat

pengukuran
domain
afektif

Analisis TPK pada Domain Affektif



Kisi - kisi penyusunan butir soal domain affektif

Nama Diklat :
Mata Diklat :
Beban Pelatihan :
Jumlah Soal :
Waktu Penyelesaian :

TPU	PB/ SPB	TPK	TL Affektif	Indikator	Butir pernyataan

METODA DAN ALAT UKUR

DOMAIN AFFEKTIF

- ✓ Mengukur “ *apa yang dirasakan* “, bukan apa yang diketahui
- ✓ Jenjang Domain Afektif (Taksonomi Bloom) adalah mulai dari Receiving, Responding, Valuing, Organization s/d Character
- ✓ Metoda pengukuran : Observasi langsung/ partisipatif, Wawancara, Angket
- ✓ Alat Ukur : Chek List, Lembar isian, Lembar panduan, Studi kasus

Contoh Bentuk Instrumen Pengukuran Domain Afektif :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	TT
1.	Pekerjaan Anda sangat berhubungan erat dengan pembentukan kualitas SDM Indonesia					
2.	Sebenarnya Anda lebih betah bekerja di dalam gedung Puskesmas untuk melayani pasien					
3.	Pekerjaan Anda tidak memerlukan prinsip kehati-hatian secara ketat					
4.	Pekerjaan Anda tidak mempunyai risiko gagal					
5.	dst.					

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

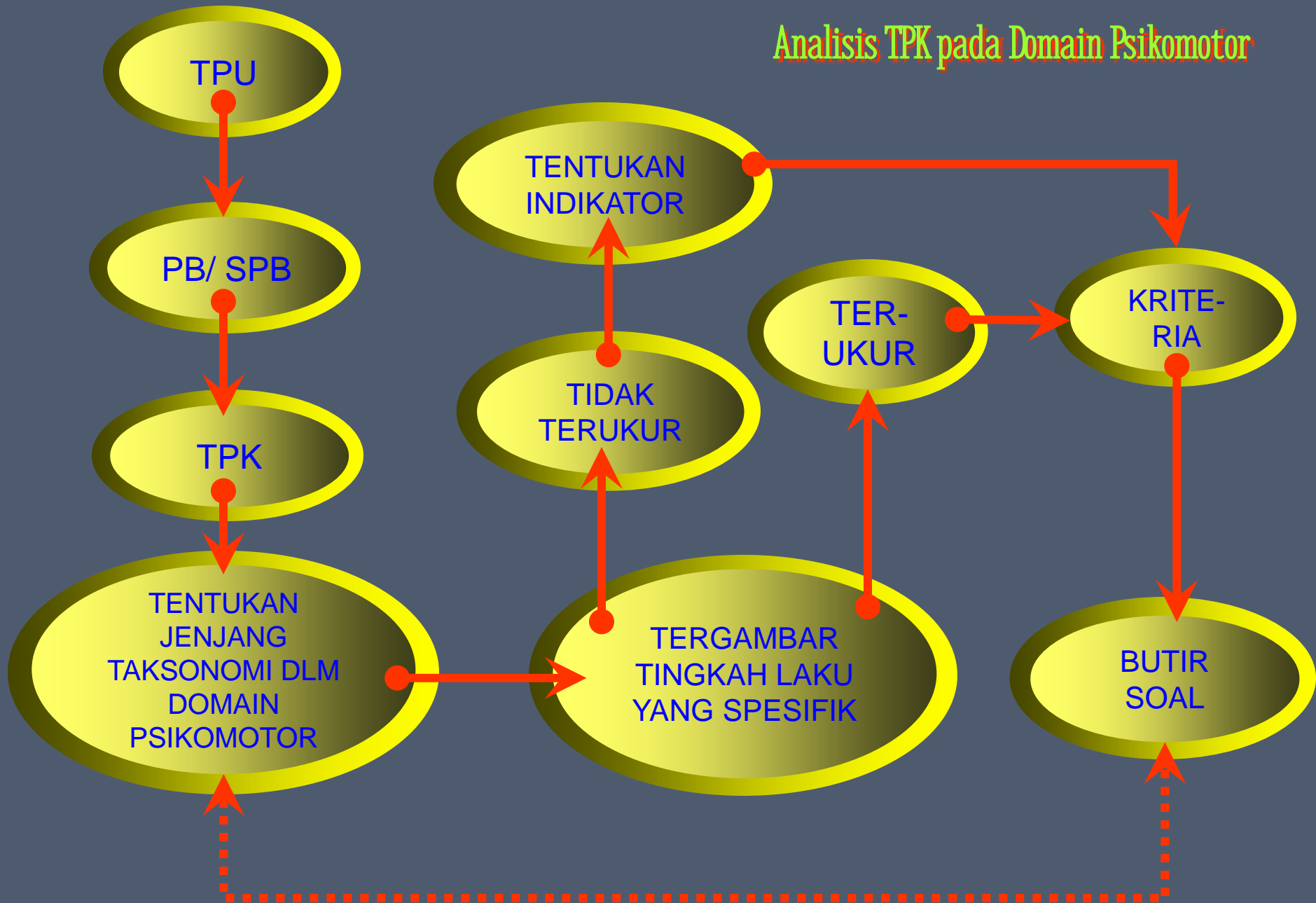
TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

TT : Tidak Tahu

pengukuran
domain
psikomotor

Analisis TPK pada Domain Psikomotor





TAKSONOMI BLOOM

JENJANG DOMAIN PSIKOMOTOR

KOMUNIKASI NON DISKURSIF

GERAKAN TERAMPIL

KEMAMPUAN FISIK

KEMAMPUAN PERSEPTUAL

GERAKAN FUNDAMENTAL DASAR

GERAKAN REFLEKS

Kisi - kisi penyusunan butir soal domain psikomotor

Nama Diklat :
Mata Diklat :
Beban Pelatihan :
Jumlah Soal :
Waktu Penyelesaian :

TPU	PB/ SPB	TPK	TL spesifik/ Indikator	Kriteria	Butir kegiatan

Bentuk Instrumen Pengukuran Domain Psikomotor

No	Urutan Kegiatan	Kriteria	Hasil	
1.	Menyiapkan Alat	<ul style="list-style-type: none">• Alat : Sduit Immunisasi BCG, vaksin BCG dalam cold chain, kapas alkohol• Waktu maks : 1 menit• TL : Bekerja dengan prinsip bersih & hati - hati	B	S
2.	Mencuci tangan	<ul style="list-style-type: none">• Alat : Air bersih mengalir, sabun, lap bersih• Waktu maks : 1 menit• TL : Mencuci tangan sampai pangkal pergelangan, memamakai sabun dan di lap dengan lap bersih dan kering	B	S
3.	Dst.			



analisis soal dan
penilaian

ANALISIS SOAL

TINGKAT KESUKARAN [DIFFICULTY INDEX]

Untuk mengetahui derajat kesukaran pada setiap butir soal :

$$D = \frac{B_a + B_b}{J_a + J_b}$$

Hasil :

- $D < 0,35$: Sukar
- $D > 0,35$ s/d $< 0,70$: Sedang
- $D > 0,70$: Mudah

D : Indeks Kesukaran

B_a : Jumlah yang menjawab benar dari kelompok atas [27%]

B_b : Jumlah yang menjawab benar dari kelompok bawah [27%]

J_a : Jumlah lembar jawaban kelompok atas [27%]

J_b : Jumlah lembar jawaban kelompok bawah [27%]

ANALISIS SOAL

TINGKAT DAYA PEMBEDA

Untuk mengetahui tingkat Daya Beda pada setiap butir soal shg. dapat membedakan yang pandai dan kurang pandai

$$DP = \frac{B_a}{J_a} - \frac{B_b}{J_b}$$

Hasil :

- $DP > 0,75$: Tinggi
- $DP > 0,50$ s/d $< 0,75$: Sedang
- $DP < 50$: Rendah

DP : Indeks Daya Pembeda

B_a : Jumlah yang menjawab benar dari kelompok atas [27%]

B_b : Jumlah yang menjawab benar dari kelompok bawah [27%]

J_a : Jumlah lembar jawaban kelompok atas [27%]

J_b : Jumlah lembar jawaban kelompok bawah [27%]

PENILAIAN [GRADING]

SYARAT PENILAIAN :

✓ VALIDITAS

Menilai apa yang seharusnya dinilai

✓ RELIABILITAS

Kapanpun, dimanapun dan oleh siapapun akan mendapatkan hasil yang relatif sama

penilaian itu digunakan

BATAS KELULUSAN

Penilaian Acuan Norma [PAN]:

✓ Batas Lulus Aktual : [$X + 0.25 SD$]

X = nilai rata – rata kelas

0.25 = ketetapan

SD = standart deviasi [simpangan baku]

✓ Batas Lulus Ideal : [$(0.5 X) + 0.25 (0.33 X)$]

X = rata – rata kelas

0.25 = ketetapan

Penilaian Acuan Patokan [PAP]

✓ Batas Lulus Purposif : ditentukan batas prosentase nilai terendah atau ditentukan nilai mutlak terendah

Terima Kasih